

THE RELATIONSHIP BETWEEN SMARTPHONE USE AND EARLY CHILDHOOD BEHAVIOR AT TK NEGERI PEMBINA SUMEDANG**Hubungan penggunaan *smartphone* dengan perilaku anak usia dini di TK Negeri Pembina Sumedang****Zaenurdin, Diding Kelana Setiadi*, Emi Lindayani**

Program Studi D3 Keperawatan, Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Daerah Sumedang, Jl. Margamukti No. 93 Licin, Cimalaka, Sumedang, 45353, Indonesia;

*Corresponding author email: didings@upi.edu

How to cite: Zaenurdin, Setiadi DK, Lindayani E. 2024. The relationship between smartphone use and early childhood behavior at Tk Negeri Pembina Sumedang. *Bul. Vet. Udayana*. 16(4): 1035-1041. DOI: <https://doi.org/10.24843/bulvet.2024.v16.i04.p09>

Abstract

In the current era, it is not only teenagers or adults who use *smartphones*, but even young children or preschoolers have become adept at using them. In Indonesia, more than 50% of *smartphone* users are under 25 years old. Adults over 25 years old account for 32%, and teenagers aged 12 to 21 years account for 25%. The percentage of children using *smartphones* at the age of 5 was 38% in 2011, increased to 72% in 2013, and further rose to 80% in 2015. The purpose of this study is to determine the relationship between *smartphone* use and the behavior of young children at TK Negeri Pembina Sumedang. This research employs a quantitative correlation method with a survey approach. The population in this study were 145 children, the sample used was 59 respondents calculated using cluster random sampling technique. The results show a significant relationship between *smartphone* use and the behavior of young children, as indicated by a chi-square test result with a P-value of 0.000. Specifically, children who use *smartphones* more frequently tend to have irregular eating patterns, poorer sleep quality, and difficulty focusing on learning compared to children who use *smartphones* less often. The conclusion of this study is that there is evidence of a relationship between *smartphone* use and eating patterns, sleep quality, and learning behavior in young children at the kindergarten, supported by the study's findings. The recommendation of this study is that efforts are needed to monitor children's *smartphone* use to prevent negative impacts on their behavior in the future.

Keywords: *Smartphone*, early childhood behavior, diet, sleep pattern, learning pattern**Abstrak**

Pada era sekarang yang menggunakan *smartphone* tidak hanya remaja ataupun orang dewasa tetapi anak usia dini ataupun anak prasekolah sudah pintar dalam menggunakan *smartphone*. Pengguna *smartphone* di Indonesia yang berumur dibawah 25 tahun sebanyak lebih dari 50%, adapun orang dewasa yang berumur diatas 25 tahun sebanyak 32%, dan remaja yang berada di rentang usia 12 sampai 21 tahun sebanyak 25%, anak -anak yang menggunakan *smartphone* pada usia 5 tahun sebanyak 38% ditahun 2011 lalu meningkat menjadi 72% ditahun 2013, pada tahun 2015 meningkat menjadi 80%. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan

antara penggunaan *smartphone* dengan perilaku anak usia dini di TK Negeri Pembina Sumedang. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi dengan penelitian *survey*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 145 anak, sampel yang digunakan sebanyak 59 responden dihitung menggunakan teknik cluster random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan perilaku anak usia dini, ditandai dari hasil uji *chi square* menunjukkan *P-value* 0,000 yang dilakukan kepada 59 responden. Secara spesifik, anak-anak yang lebih sering menggunakan *smartphone* cenderung memiliki pola makan yang tidak teratur, kualitas tidur yang lebih buruk, dan kesulitan dalam fokus belajar dibandingkan dengan anak-anak yang jarang menggunakan *smartphone*. Kesimpulan penelitian ini yaitu berdasarkan hasil penelitian, terdapat bukti yang menyatakan adanya hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan perilaku dalam pola makan, pola tidur dan pola belajar anak usia dini di TK tersebut didukung oleh temuan penelitian. Saran dalam penelitian ini yaitu diperlukan upaya untuk memantau anak anak dalam penggunaan *smartphone* agar tidak berdampak buruk terhadap perilaku anak di masa mendatang.

Kata kunci: *Smartphone*, perilaku anak usia dini, pola makan, pola tidur, pola belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini mengalami kemajuan yang signifikan, termasuk dalam ranah teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu aspek perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mencolok adalah pertumbuhan teknologi telekomunikasi seperti *smartphone*. Semakin pesat teknologi saat ini membuat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Seiring arus globalisasi dengan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat, peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting. Secara global teknologi informasi dan komunikasi adalah semua aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa, dan teknik pengelolaan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi juga merupakan suatu keadaan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer informasi antar media. Penyesuaian ini membutuhkna sebuah budaya untuk menuju multikulturalisme dan salah satunya pada era globalisasi sekarang banyak yang sudah menggunakan *smartphone* (Mustaqim, 2021).

Penggunaan *smartphone* berlebihan akan mengakibatkan anak menjadi lebih individual dan tidak peka terhadap lingkungan sekitarnya. Selain itu, akan berdampak buruk seperti emosional dan perilakunya, berpengaruh dengan pola tidur seperti anak menjadi berontak karena merasa sedang diganggu saat asyik bermain game, pola belajar anak akan malas mengerjakan tugas , dan pola makan anak ketika makan pun harus disuapi, karena sedang asyik menggunakan *smartphonena* (Chusna, 2017). Penggunaan *smartphone* juga akan berdampak buruk bagi pola perilaku contohnya perilaku emosi, perilaku sosial, perilaku kekerasan atau agresif, perilaku malas dan perilaku tidur dan belajar (Iftaql Janah & Diana, 2023). Perilaku-perilaku tersebut merupakan tanda bahwa mereka sedang membutuhkan bantuan dalam menghentikan aktifitasnya dengan kecanduan bermain *smartphone*. Meskipun sebenarnya bermain *smartphone* memiliki beberapa manfaat untuk membentuk sikap cekatan, melatih fokus, serta meningkatkan kecakapan dalam berbahasa inggris (Chusna, 2017).

Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu tujuan umum untuk mengetahui hubungan penggunaan *smartphone* dengan perilaku anak usia dini di TK Negeri Pembina Sumedang. Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui perilaku anak usia dini dengan pola makan, untuk mengetahui perilaku anak usia dini dengan pola tidur, untuk mengetahui perilaku anak usia dini dengan pola belajar, untuk mengetahui penggunaan

smartphone anak usia dini, untuk mengetahui hubungan penggunaan *smartphone* dengan perilaku anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Pernyataan Etik Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo, dengan ETHICAL CLEARANCE Nomor: 276/KEP/EC/UNW/2024. Seluruh responden yang terlibat dalam penelitian ini telah mendapatkan penjelasan baik secara lisan maupun tulisan, dan bersifat sukarela. Semua informasi atau data yang didapatkan selama penelitian dijaga kerahasiaannya. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah dan hanya untuk tujuan akademis.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah anak usia dini. Sampel penelitian terdiri dari anak-anak usia dini yang bersekolah di TK Negeri Pembina Sumedang, dengan jumlah populasi sebanyak 145 anak. Melalui teknik proporsional *cluster random sampling*, terpilih 59 anak sebagai sampel.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei dan metode deskriptif korelasional dalam pendekatan *cross sectional*.

Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan *smartphone* dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pola makan, pola tidur, pola belajar anak usia dini.

Metode Koleksi Data

Cara Memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang berisi 20 pertanyaan yang terdiri dari 4 pilihan jawaban: Sangat Setuju (4), Setuju (3), Kurang Setuju (2), Tidak Setuju (1).

Analisis data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menganalisis distribusi frekuensi dari variabel yang ada. Sementara itu, analisis bivariat bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan perilaku anak usia dini yang meliputi pola makan, pola tidur dan pola belajar. Analisis data antara variabel penggunaan *smartphone*, pola makan, pola tidur dan pola belajar akan dilakukan menggunakan analisis *chi-square* dengan bantuan perangkat lunak SPSS Versi 25 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang terdapat pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan *smartphone* dalam kategori kurang (tidak baik) sebanyak 35 orang (59,3%). Sebagian besar responden juga memiliki pola makan dan pola tidur yang kurang, masing-masing sebanyak 35 orang (59,3%).

Hasil penelitian yang terdapat pada tabel 2 menunjukkan bahwa penggunaan *Smartphone* kurang (tidak baik) dengan pola makan kurang sebanyak 34 orang (97,1%), dan pola makan cukup 1 orang (2,9). Penggunaan *Smartphone* cukup dengan pola makan kurang sebanyak 1 orang (7,1%), dan pola makan cukup 13 orang (92,9%). Selanjutnya penggunaan *Smartphone*

baik dengan pola makan cukup sebanyak 6 orang (60,0%), dan pola makan baik sebanyak 4 orang (40,0%). Hasil uji *chi square* menunjukkan *P-value* $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan *Smartphone* dengan pola makan pada anak usia dini.

Berdasarkan tabel 2, diperoleh hasil bahwa penggunaan *Smartphone* kurang (tidak baik) dengan pola tidur kurang sebanyak 34 orang (97,1%), dan pola tidur cukup 1 orang (2,9%). Penggunaan *Smartphone* cukup dengan pola tidur kurang sebanyak 1 orang (7,1%), dan pola tidur cukup 13 orang (92,9%). Selanjutnya penggunaan *Smartphone* baik dengan pola tidur cukup sebanyak 5 orang (50,0%), dan pola tidur baik sebanyak 5 orang (50,0%). Hasil uji *chi square* menunjukkan *P-value* $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan *Smartphone* dengan pola tidur pada anak usia dini.

Berdasarkan tabel 2, diperoleh hasil bahwa penggunaan *Smartphone* kurang (tidak baik) dengan pola belajar kurang sebanyak 35 orang (100%). Penggunaan *Smartphone* cukup dengan pola belajar cukup 14 orang (100%). Selanjutnya penggunaan *Smartphone* baik dengan pola belajar cukup sebanyak 2 orang (20,0%), dan pola belajar baik sebanyak 8 orang (80,0%). Hasil uji *chi square* menunjukkan *P-value* $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan *Smartphone* dengan pola belajar pada anak usia dini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan penggunaan *smartphone* dengan pola makan pada anak usia dini, ditemukan bahwa penggunaan *smartphone* yang kurang baik berkorelasi dengan pola makan yang kurang baik pada 34 anak (97,1%), sementara hanya 1 anak (2,9%) yang memiliki pola makan cukup. Sebaliknya, anak-anak dengan penggunaan *smartphone* yang cukup, mayoritas memiliki pola makan yang cukup (92,9%), dan hanya 1 anak (7,1%) yang memiliki pola makan kurang. Anak-anak dengan penggunaan *smartphone* yang baik cenderung memiliki pola makan yang lebih baik, dengan 6 anak (60%) memiliki pola makan cukup dan 4 anak (40%) memiliki pola makan baik. Hasil uji *chi square* menunjukkan *P-value* 0,000, lebih kecil dari 0,05, menandakan hubungan signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan pola makan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kumala et al., 2019) terdapat hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara *screen-time viewing* dengan pola makan pada responden. Penelitian tersebut juga searah dengan penelitian (Efendi, 2021) tingginya waktu menatap layar berpengaruh terhadap peningkatan berat badan dan pola konsumsi makanan yang tidak sehat. Selanjutnya menurut (Astria & Ruwaidah, 2023) anak akan susah makan jika memainkan *smartphone* terlalu lama karena anak akan senang dengan *smartphonenya* dan akan malas untuk makan.

Anak-anak dengan penggunaan *smartphone* yang kurang baik, sebagian besar memiliki pola tidur yang kurang baik (97,1%), sementara 1 anak (2,9%) memiliki pola tidur cukup. Untuk anak-anak dengan penggunaan *smartphone* yang cukup, 13 anak (92,9%) memiliki pola tidur cukup, dan hanya 1 anak (7,1%) yang memiliki pola tidur kurang. Anak-anak dengan penggunaan *smartphone* yang baik memiliki pola tidur yang terbagi rata antara cukup dan baik, masing-masing sebanyak 5 anak (50%). Hasil uji *chi square* dengan *P-value* 0,000 menunjukkan hubungan signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan pola tidur. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iftaql Janah & Diana, 2023) penggunaan *smartphone* yang berlebihan dapat menimbulkan gangguan tidur yang berdampak pada penurunan prestasi anak. Penelitian tersebut juga searah dengan penelitian (Pardede, R., & Watini, 2021) anak bermain *smartphone* menjelang tidur dengan layar terang pada *smartphone* membuat mata menjadi rusak dan mengganggu tidur. Menurut (Astria & Ruwaidah, 2023) penggunaan *smartphone* dengan durasi lama pada malam hari dapat mengganggu waktu tidur anak.

Anak-anak dengan penggunaan *smartphone* yang kurang baik semuanya memiliki pola belajar yang kurang (100%). Sementara itu, anak-anak dengan penggunaan *smartphone* yang cukup seluruhnya memiliki pola belajar yang cukup (100%). Anak-anak dengan penggunaan *smartphone* yang baik sebagian besar memiliki pola belajar yang baik (80%), dengan 2 anak (20%) memiliki pola belajar yang cukup. Hasil uji *chi square* dengan *P-value* 0,000 menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan pola belajar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iftaqul Janah & Diana, 2023) dampak buruk ketika anak kecanduan *smartphone*, yaitu minimnya tingkat kemauan dalam belajar, malas berinteraksi, tidak bisa lepas dari *smartphone* ketika bepergian, dan akan malas untuk berangkat ke sekolah. Penelitian tersebut juga searah dengan penelitian (Pardede, R., & Watini, 2021) *Smartphone* memiliki fitur-fitur yang canggih seperti, kamera, video, games dan lain-lain. Fitur itu semua dapat mengganggu proses pembelajaran di sekolah. Menurut (Arief Hidayat, 2020) penggunaan *smartphone* secara kontinyu akan berdampak buruk bagi pola perilaku anak dalam kesehariannya, anak-anak yang cenderung terus menerus menggunakan *smartphone* akan sangat ketergantungan dan menjadi kegiatan yang harus rutin dilakukan oleh anak dalam aktivitas sehari-hari, tidak dipungkiri saat ini anak lebih sering bermain *smartphone* daripada belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan tiga aspek perilaku anak usia dini: pola makan, pola tidur, dan pola belajar. Anak-anak yang menggunakan *smartphone* dengan kurang baik cenderung memiliki pola makan, pola tidur, dan pola belajar yang kurang baik. Sebaliknya, anak-anak dengan penggunaan *smartphone* yang baik cenderung memiliki pola makan, pola tidur, dan pola belajar yang lebih baik.

Saran

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih memahami dan mengetahui hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan perilaku anak usia dini. Hal ini akan membantu peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam dan melengkapi aspek-aspek yang belum diteliti sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, orang tua, dosen pembimbing, teman terdekat, para responden yang sudah terlibat dalam penelitian, dan seluruh orang yang terlibat sehingga penyusunan artikel ini dapat selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Arief Hidayat, S. S. M. (2020). Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(5), 356–368.

Astria, N., & Ruwaidah. (2023). The Relationship Between The Intensity Of Using Gadgets And The Emotional Development Of Preschool Children In Kindergarten Bhayangkari Jambi. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 6(1). <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>

Chusna. (2017). Pengaruh Media Smartphone Pada Perkembangan Karakter Anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(2), 315–330.

Efendi, V. P. W. A. (2021). Literature Review Hubungan Penggunaan Gawai Terhadap Aktivitas Fisik Remaja. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9, 17–26.

Iftaqul Janah, A., & Diana, R. (2023). Dampak Negatif Gadget pada Perilaku Agresif Anak Usia Dini. *Generasi Emas*, 6(1), 21–28. [https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2023.vol6\(1\).9365](https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2023.vol6(1).9365)

Kumala, A. M., Margawati, A., & Rahadiyanti, A. (2019). Hubungan Antara Durasi Penggunaan Alat Elektronik (Gadget), Aktivitas Fisik Dan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Remaja Usia 13-15 Tahun. *Journal of Nutrition College*, 8(2), 73. <https://doi.org/10.14710/jnc.v8i2.23816>

Mustaqim. (2021). Organizational Culture Dalam Membangun Komunikasi Pendidikan Berbasis Multikulturalisme dan Teknologi. *Journal of Communication*, 6(1), 83–98.

Pardede, R., & Watini, S. (2021). Dampak penggunaan gadget pada perkembangan emosional anak usia dini di TK Adifa Karang Mulya Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4728–4735.

Tabel

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penggunaan *Smartphone*

Karakteristik	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Penggunaan <i>Smartphone</i>				
Baik	10	16,9	16,9	100,0
Cukup	14	23,7	23,7	83,1
Kurang	35	59,3	59,3	59,3
Pola Makan				
Baik	4	6,8	6,8	100,0
Cukup	20	33,9	33,9	93,2
Kurang	35	59,3	59,3	59,3
Pola Tidur				
Baik	5	8,5	8,5	100,0
Cukup	19	32,2	32,2	91,5
Kurang	35	59,3	59,3	59,3
Pola Belajar				
Baik	8	13,6	13,6	100,0
Cukup	16	27,1	27,1	86,4
Kurang	35	59,3	59,3	59,3

Tabel 2. Hubungan Penggunaan *Smartphone* dengan Pola Makan, Tidur, dan Belajar pada Anak Usia Dini

Karakteristik Hubungan Penggunaan <i>Smartphone</i> *	Pola Makan						<i>P-value</i>
	Kurang		Cukup		Baik		
	N	%	N	%	N	%	
Pola Makan							
Baik	0	0,0	6	60,0	4	40,0	0,000
Cukup	1	7,1	13	92,9	0	0,0	
Kurang	34	97,1	1	2,9	0	0,0	
Total	35	59,3	20	33,9	4	6,8	
Pola Tidur							
Baik	0	0,0	5	50,0	5	50,0	0,000
Cukup	1	7,1	13	92,9	0	0,0	
Kurang	34	97,1	1	2,9	0	0,0	
Total	35	59,3	19	32,2	5	8,5	
Pola Belajar							
Baik	0	0,0	2	20,0	8	80,0	0,000
Cukup	0	0,0	14	100,0	0	0,0	
Kurang	35	100,0	0	0,0	0	0,0	
Total	35	59,3	16	27,1	8	13,6	